



## SUBSIDI DIJUAL NONSUBSIDI Pindahkan Isi LPG, 4 Pelaku Diringkus Polisi

YOGYA (KR) - Melakukan kegiatan pemindahan isi Liquefied Petroleum Gas (LPG) tabung kemasan 3 kilogram (subsidi) ke dalam tabung LPG berat 5,5 kg dan 12 kg (nonsubsidi) warna pink, Kamis (14/5) siang di rumah kontrakan Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, empat tersangka/pelaku diamankan personel Polresta Yogyakarta.

Sebanyak dua pelaku ditangkap tangan yaitu pekerja lepas berinisial IW (35) warga Gamping, Sleman dan BI (43), laki-laki buruh harian lepas, warga Tirirenggo, Bantul. Disusul kemudian diamankan lagi dua pelaku, ST (53) laki-laki warga Kasihan, Bantul dan AS (28) laki-laki selaku operasional, wiraswasta, juga warga Kasihan, Bantul.

"Polresta Yogyakarta akan menindak setiap pe-



*Konferensi pers pengungkapan kasus tindak pidana penyalahgunaan LPG bersubsidi, Rabu (20/5/2026) di Mapolresta Yogyakarta.*

laku kejahatan yang merugikan masyarakat dan negara terkait minyak bumi dan gas subsidi," tegas Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Eva Guna Pandia SIK MM MH dalam Konferensi Pers Ungkap Kasus Tindak Pidana Penyalahgunaan LPG

Bersubsidi, Rabu (20/5), di Mapolresta Yogyakarta.

Didampingi Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta Kompol Risky Adrian SIK MH, Kasi Humas Polresta Yogyakarta Iptu Dani Hasan SH, dan Sales Area Manager Retail Yogyakarta PT Pertamina Putra

Niaga Mahfud Nadyo Hantoro, disebutkan para pelaku beserta barang bukti (BB) yang ditemukan di TKP dibawa ke Satreskrim Polresta Yogyakarta guna pemeriksaan lebih lanjut.

"BB diamankan berupa satu unit kendaraan truk Isuzu putih, box merah AB

8102 E, 364 tabung gas/LPG berbagai ukuran, 22 buah selang regulator merk Zepelin,

\* Bersambung hal 9 kol 1

**SUNGGUH  
SUNGGUH  
TERJADI**

● CUACA panas di Kota Yogyakarta akhir akhir ini tidak hanya membuat orang dehidrasi, namun juga lupa diri. Buktinya teman saya waktu jalan jalan ke malioboro tidak menyadari jika alas kaki yang dipakai beda warna, bahkan beda ukuran kaki kanan dan kiri. Ia baru menyadari setelah ditegur sopir taksi yang dipesannya. (Prapti Jazaroh, MTsN 1 Yogyakarta Mendungan UH VII/566 Yogyakarta).-f

## Pindahkan

Sambungan hal 1

22 buah ember besar, 20 bungkus plastik bekas bungkus es batu yang telah mencair, dua buah timbangan tabung gas, 125 buah karet gas warna merah," jelasnya.

Modus tersangka ST dan AS menjalankan kegiatan sejak akhir April 2026 tanpa memiliki izin dari Pemerintah atau PT Pertamina baik dalam hal pengangkutan, niaga dan pendistribusian LPG, "Tersangka ST dan AS membeli tabung LPG 3 kg dari pengecer atau warung wilayah Bantul dan Kulonprogo seharga Rp 18.500 hingga Rp 23.500,"

paparnya.

Tabung gas tersebut kemudian ditampung di kontrakan, dimana kedua tersangka sudah menyiapkan peralatan untuk pemindahan isi gas dan menyiapkan tabung kosong LPG berat 5,5 kg (nonsubsidi) dan 12 kg (nonsubsidi). "Dalam satu hari kedua tersangka IW dan BS dapat memindahkan sekitar 20 tabung gas. Tersangka IW dan BS belajar memindahkan isi LPG dari melihat YouTube," jelasnya.

Setelah tabung gas terisi selanjutnya dipasarkan oleh tersangka ST dan AS

ke masyarakat dengan harga LPG ukuran 5,5 kg dijual Rp 100.000 dan ukuran 12 kg dijual Rp 200.000, atau lebih murah dari harga agen resmi Pertamina yakni 5,5 kg Rp 107.000 dan 12 kg Rp 228.000.

Keuntungan yang didapat tersangka ST dan AS dari masing masing tabung Rp 63.000 untuk tabung gas 5,5 kg dan Rp 126.000 untuk gas 12 kg. Aksi para tersangka ini terbongkar berkat informasi masyarakat yang terganggu dengan bau gas menyengat dari rumah kontrakan di Warungboto. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005